

IDENTITAS MODUL

Penyusun	: DTECHNOINDO
Instansi	: SDI DTECHNOINDO
Tahun Penyusunan	: Tahun 20..
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Fase / Kelas	: B / 4 (Empat)
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi Unit 5	: Menggambar taplak Meja dan Teralis
Alokasi Waktu	: TM 1 x (2 x 35')

A. Elemen Dan Sub Elemen Capaian Pembelajaran

Mengalami

- A.1 Mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber, termasuk karya seni rupa dari berbagai budaya dan era
- A.2 Mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi seni rupa

Berpikir dan Bekerja Artistik

- A.1 Menghasilkan, mengembangkan, menciptakan, mereka ulang/ merekonstruksi dan mengkomunikasikan ide dengan menggunakan dan menghubungkan hasil proses Mengalami, Menciptakan dan Merefleksikan

Merefleksikan

- R.1 Menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik

Berdampak

- D.1 Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain

B. Profil Pelajar Pancasila

- **Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia**
- **Akhlak Beragama:** Mensyukuri keindahan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
- **Akhlak Kepada Alam:** Memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar
- **Bernalar Kritis**
- **Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan:** Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam seni.
- **Mandiri**
- **Pemahaman Diri dan Situasi:** Berkarya dengan antusias, fokus dan dengan bekerja keras, mencoba bereksperimen, tetap positif, meskipun kadang saya mengalami kesulitan saat berkarya.
- **Regulasi Diri:** Dapat bersabar, karena saya memahami bahwa karya seni yang berkualitas memerlukan waktu untuk menyelesaikannya, dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakat

Berkebinekaan Global

- **Komunikasi dan interaksi antar budaya:** Berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya dengan memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya.

C. Deskripsi

Dalam menyampaikan materi unit pembelajaran ini, guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan kemampuan siswa. Model pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) dapat dipilih sebagai alternatif. Model ini menekankan penyatuan (*sintesa*) pengetahuan lama dan baru, menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran, menekankan aspek penjelajahan dan kreativitas. Berdasarkan hal tersebut, materi pelajaran ini dapat menyertakan seni ragam hias tradisional dari daerah setempat sebagai pembelajaran. Guru menjelaskan materi dengan jelas dan inspiratif untuk membangkitkan daya tarik siswa. Dalam proses berkarya, guru dapat memberikan pengarahan dan pendampingan serta membuat apresiasi dan evaluasi pada akhir pelajaran.

Prosedur Pembelajaran Pokok-Pokok Materi

Seni dekoratif atau seni ornamen adalah karya seni yang dibuat untuk menghias atau mempercantik sebuah ruangan, lukisan, bangunan dan lain sebagainya. Indonesia memiliki banyak sekali seni dekoratif dengan motif yang sangat kaya. Misalnya, ragam hias pada berbagai kain daerah di dengan aneka motif, demikian pula dengan ukiran dan hiasan pada bangunan, gerabah, dan meubel, taplak meja dan teralis. Mengingat kita adalah negara tropis yang subur, kebanyakan motif berupa flora/tumbuhan.

Melalui materi seni dekoratif, para siswa akan diajak mengenal keindahan cita rasa seni dari daerah masing-masing. Kita bisa mengetahuinya dengan bertanya pada ibu kita tentang kain adat, rumah tradisional atau ukiran meubel. Dari ibu kita, kita akan mengetahui dari mana kain itu berasal, apa arti hiasannya serta bagaimana karya tersebut dibuat.

Sebagai topik pelajaran seni rupa, kita tidak akan membuat kain dekoratif yang biasanya amat rumit dan sempurna serta membutuhkan keterampilan

tinggi. Pada kesempatan kali ini kita hanya akan membuat karya dekoratif secara sederhana di atas kertas dengan motif dari daerah masing-masing. Jangan lupa mencari informasi kepada orang tua kita dan tetua adat, sebab seni dekoratif warisan nenek moyang kita biasanya mengandung nilai sejarah dan makna budaya yang sangat kaya.



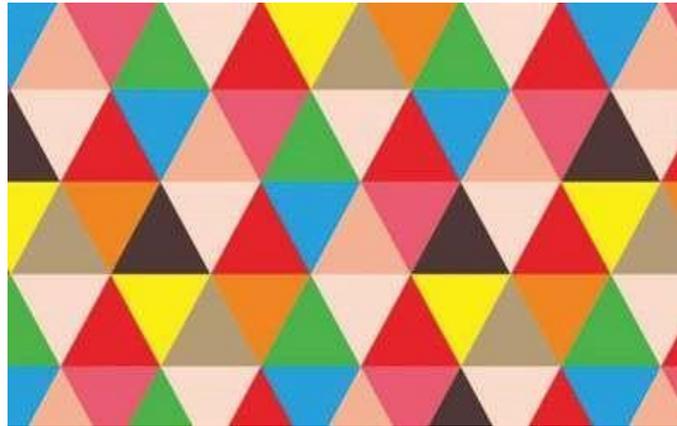
Gambar 6. Hiasan Dekoratif pada Taplak

Sumber : <https://www.dekoruma.com/artikel/86635/corak-dekoratif-pada-hunian>

Gambar dekoratif merupakan gambar dengan corak dekor atau hias. Corak dekor ini biasanya berupa tumbuhan, hewan bahkan manusia yang sudah digayakan sehingga tidak lagi mirip dengan bentuk yang sebenarnya.

Pengertian ini berasal dari kata dekoratif yang berarti menggambar dengan tujuan mengolah suatu permukaan benda menjadi lebih indah. Sehingga secara tidak langsung gambar dekoratif juga dapat diartikan sebagai gambar hiasan yang dalam perwujudannya tampak rata, tidak ada kesan ruang jarak jauh dekat atau gelap terang tidak terlalu ditonjolkan.

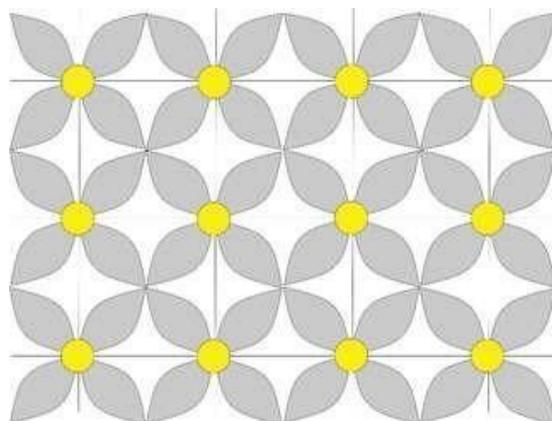
Secara umum, seni dekoratif memiliki arti sebagai kemampuan dalam membuat tampilan suatu objek menjadi cantik dan indah. Keterampilan ini dapat dilakukan pada objek ruangan, bangunan, dinding, dan lain sebagainya dengan cara melukis, ataupun mengukir benda-benda seperti kayu, batu, logam, tekstil, dll.



Gambar 7. Hiasan Dekoratif Gemetris

Sumber : <https://moondoggiesmusic.com/jenis-motif-geometris/#gsc.tab=0>

Ciri-ciri seni dekoratif adalah memiliki sifat kegarisan, berpola dan beritme, warna yang rata dan sempurna dengan tujuan untuk memperbarui kembali dan menarik mata yang melihat, dan dibuat untuk tujuan dasar menghias, mempercantik dan memperindah suatu objek. Adapun fungsinya adalah untuk mempercantik dan memperindah suatu objek seperti ruangan, bangunan atau objek-objek lainnya, menjadikan manusia lebih kreatif lagi untuk membuat tampilan suatu objek menjadi enak dan nyaman dipandang mata, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai cara-cara untuk mendekorasi suatu ruangan, bangunan atau objek-objek lainnya, membantu menyampaikan pesan ataupun memudahkan orang-orang untuk dapat mencerna suatu objek yang telah dibuat, meningkatkan nilai jual suatu objek karena tampilannya yang lebih menarik daripada sebelumnya.



Gambar 8. objek dasar menggambar taplak meja

Sumber: Kemendikbud/Tri Hendro Irawan (2021)

Seni dekoratif memiliki beberapa jenis. Seni dekoratif figuratif merupakan jenis seni menghias yang meniru bentuk-bentuk atau figur dari alam. Bentuk-bentuk ini dapat berupa manusia dengan ragam jenis dan kegiatannya, binatang dengan berbagai wujudnya, tumbuhan atau tanaman, atau pemandangan-pemandangan alam seperti laut, gunung, bukit, dan lain sebagainya. Pada seni dekoratif terdapat pula jenis hiasan yang menggambarkan tentang realita kehidupan sehari-hari. Namun meski penggambarannya menyerupai bentuk alam serta kehidupan yang nyata, tidak serta merta menjadikan dekorasi figuratif ini meniru secara persis realitas tersebut.

Selain itu juga terdapat jenis seni dekoratif geometris. jenis ini berupa bentuk-bentuk geometri. Berbeda dengan seni dekoratif figuratif yang mana seni dekorasi jenis ini lebih cenderung tidak terikat pada bentuk-bentuk alam dan realita yang nyata melainkan pada bidang-bidang geometris yang dilipatgandakan hingga membentuk motif dan pola.

Berbagai wawasan tersebut perlu diketahui dalam mengenal seni dekoratif. Namun dalam eksperimen atau praktik, guru dapat memberi tugas sederhana, yaitu menggambar motif untuk teralis jendela dan taplak meja di atas kertas. Meski sederhana, namun hal tersebut merupakan wahana untuk mengetahui khazanah kebudayaan Nusantara yang teramat kaya. Dan lebih dari pada itu, mengingat ragam hias dekoratif juga terdapat jenis geometris, juga terdapat hubungan dengan mata pelajaran matematika. Jadi, lewat seni dekoratif kita mengenal tradisi nenek moyang di masa lalu, melalui seni ini pula kita mengenal matematika yang mendukung perkembangan sains di masa depan.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengamatan guru terhadap profil siswa dan kondisi disekolah. Sejalan dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran maka guru dapat memilih metode atau model pembelajaran yang tepat.

a. Menjelaskan Pokok-pokok Materi

- Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa
- Guru menyampaikan topik pembelajaran pada unit ini kepada siswa di awal

pembelajaran

- Guru menjelaskan pengertian, jenis, bentuk dan fungsi ragam hias dekoratif
- Guru menjelaskan tentang hubungan seni dekiratof dengan tradisi Nusantara
- Guru menjelaskan hubungan seni dekoraif dengan sains (matematika)

b. Merencanakan Tugas-tugas Belajar

- Guru memberikan contoh obyek yang mengandung unsur-unsur seni rupa dekoratif
- Siswa memperhatikan, membandingkan dan mulai membangun ide dalam bentuk rancangan tentang bendera hias.
- Guru memberi tugas membuat gambar ragam hias dekoratif untuk taplak meja dan teralis pada kertas

c. Apresiasi Karya Siswa

- Guru meminta siswa menunjukkan bendera hias ciptaannya
- Guru mengajak siswa melakukan apresiasi berama-sama pada karya-karya siswa yang dihasilkan
- Jika memungkinkan, jadikan ruang kelas sebagai galeri bendera
- Guru mengajak siswa berpendapat tentang karyanya sendiri dan karya teman-temannya
- Dalam melakukan apresiasi harap dikaitkan dengan pokok-pokok pembelajaran

d. Evaluasi

Guru memberikan arahan bagi siswa yang terlihat kesulitan dan tidak mengerti dalam memahami, merancang dan membuat bendera

Guru memandu proses apresiasi dan evaluasi yaitu pemberian umpan balik antar kelompok.

E. Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan.
- Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
- Siswa diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama sesuai agama dan kepercayaan siswa.
- Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.
- Guru merencanakan tindak lanjut.

F. Refleksi Guru

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran di kelas.

- Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
- Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?

G. Asesmen/Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot x Skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	20					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	30					
Karya eksperimen	30					
Kepribadian Pancasila	20					
Total Bobot	100					